

**PENGARUH PERSEPSI SISWA KEPADA GURU
DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MTsN TEMPEL SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Fida Durratul Habibah

NIM: 10420022

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fida Durratul Habibah
NIM : 10420022
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Yang menyatakan



Fida Durratul Habibah
NIM. 10420022

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fida Durratul Habibah

NIM : 10420022

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, Juni 2014
Yang menyatakan,



Fida Durratul Habibah

NIM. : 10420022



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Fida Durratul Habibah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

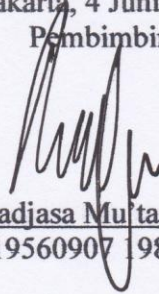
Nama : Fida Durratul Habibah
NIM : 10420022
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII di MTsN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juni 2014
Pembimbing


Dr. Radjasa Murtasim, M. Si
NIP. 19560907 198603 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fida Durratul Habibah
NIM : 10420022
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi Siswa kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Teknik penulisan perlu diperbaiki

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 11 Juni 2014

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP : 19590114 198803 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/070/2014

Skripsi/Tugas akhir dengan judul :

**PENGARUH PERSEPSI SISWA KEPADA GURU DALAM PENGELOLAAN
KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB KELAS VII DI
MTsN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fida Durratul Habibah
NIM : 10420022
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP: 19560907 198603 1 002

Penguji I

Drs. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Drs. Adzfar Ammar, M.A
NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 19 JUN 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

من سلك طريقا فيه علماً سهل الله له طريقا إلى الجنة

(رواه مسلم)

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”`

¹ M. Said, *101 Hadits Budi Pekerti*, (Bandung: PT. Al- Ma’arif, 1986), hal.36

Halaman Persembahan

*Syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah Swt
Nabi Agung Nabi Muhammad Saw*

*Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada
Kedua Orang Tua Nurkholis Wiranto & Markumah
Serta Keluargaku Tercinta*

Serta Almamaterku:

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAKS

FIDA DURRATUL HABIBAH. 10420022. *Pengaruh Persepsi Siswa kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembimbing Dr. Radjasa Mu'tasim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, bagaimana prestasi belajar bahasa arab siswa dan seberapa besar pengaruh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN Tempel Sleman tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Tempel Sleman sebanyak 5 kelas dengan jumlah 160 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling*. Sehingga didapat 35 siswa dari perhitungan menggunakan rumus *Slovin*. Adapun yang dijadikan sampel sebagai subyek penelitian yaitu sebanyak 7 siswa perkelas dengan mengambil nomor-nomor genap dengan cara diundi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara, angket dan tes. Untuk menguji keampuhan instrument data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas *kolmogrof-smirnov* dan uji linieritas yaitu *Test of Linierity*. Keduanya menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Untuk analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran bahasa arab kelas VII di MTsN Tempel Sleman, berada pada kategori cukup baik pada kelas interval 56-74 dengan persentase 57%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (sangat baik, baik, dan cukup baik) dan negative (kurang baik dan sangat kurang baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran bahasa arab kelas VII di MTsN Tempel Sleman termasuk dalam kategori positif. (2) Prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTsN Tempel Sleman berada pada kategori sedang pada kelas interval 62-85 dengan persentase 68,57%. (3) Pengaruh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN Tempel Sleman sebesar 22,3%. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 16.00 for windows*, yaitu diperoleh model regresi $Y=42,709 + 0,456 X$. Dan diperoleh t hitung sebesar 3,076 kemudian dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N=35$ sebesar 2,03452. Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel atau 2,03452 (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Didapat hasil yaitu $3,076 > 2,03452$. Sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTsN Sleman Kota tahun ajaran 2013/2014.

التجريد

فدا درّة الحبيبة، ٢٠٢٢/١٠٤٢٠٠٢٢، تأثير ادراك الطلبة الى المدرس في تنظيم الفصل و انجاز الطلبة في تدريس اللغة العربية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية تمفيل في السنة الدراسية ٢٠١٣/٢٠١٤، كلية علم التربية و تأهيل المعلمين، قسم تعليم اللغة العربية، جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية جو كجاكرتا، المشرف الدكتور راجاسامعتصم، الماجستير.

اهداف هذا البحث ليعرف ادراك الطلبة الى المدرس في تنظيم الفصل و انجاز الطلبة في تدريس اللغة العربية وتأثر ادراك الطلبة الى المدرس وانجاز الطلبة في تدريس اللغة العربية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية تمفيل في السنة الدراسية ٢٠١٣/٢٠١٤.

وجنس هذا البحث بحث ميداني ويدخل مدخل الكمية، وان مجتمع الدراسة كل الطلبة في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية تمفيل سليمان، وعددهم مائة وستون طلبا وهم ينقسمون بخمسة اقسام. واما تقني تعيين المبحوثين فيستخدم عينية عشوائية، والحاصل اخذ الباحث خمسة وثلاثين طلبا، وكذلك عند الرمز سلوفين، واما اخذها فأخذ الباحث سبعة من كل الاقسام، وكيفيتها مأخوذ النمرة الشفعية بقرعة. واما تقني جمع البيانات فيستخدم المراقبة و التسجيل و المواجهة وملئ الاستفتاء والامتحان. واما تقني صحة البيانات فيستخدم ب *SPSS 16.0 for windows* وشروطها بالتمرين السويّ *kolmogrof-smirnov* والتمرين الاتصالي ب *Test of Linierity*، هما يستخدمان مقدرا مغزيا بين ٠،٠٥ او ٥% وتحليلها بنكوص اتصالي افتقاري.

وحاصل هذا البحث يعني : (١) ادراك الطلبة الى المدرس في تنظيم الفصل كفاء كما شهد معدلها ٥٦-٧٤ (٥٧%)، وكذلك تنقسم قسمين يعني ايجابي (طيب جدا، طيب، كفاء) و منفي (قبيح، قبيح جدا). وهكذا اخذ النتيجة نتيجة ايجابية. (٢) وانجاز الطلبة في تدريس اللغة العربية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية تمفيل سليمان متوسطة بمعدلها ٦٢-٨٥ (٦٨،٥٧%). (٣) وتأثر ادراك الطلبة الى المدرس في تنظيم الفصل و انجاز الطلبة في تدريس

اللغة العربية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية تمفيل سليمان بعدد ٢٢,٣%, وهكذا عند حصول تحليل النكوص الاتصالي الاقتراري في *SPSS 16.0 for windows* يعني حصول شكل النكوص $Y=42,709 + 0,456 X$ و *t tabel* بعدد 3,076 ثم يتعلق ب *t tabel* عن الدرجة مغزى ٥% ب $n=35$ بعدد ٠,٣٤٥٢,٢ بالتعيين اذا $t hitung > t tabel$ او $0,٣٤٥٢,٢$ ف Ho ممنوع ف Ha مقبول. وهكذا حصلها $3,076 > 2,03452$ فصار Ho ممنوع, فحصل هذا البحث موجود التأثير بين ادراك الطلبة الى المدرس في تنظيم الفصل و انجاز الطلبة في تدريس اللغة العربية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية تمفيل سليمان في السنة الدراسية ٢٠١٣/٢٠١٤.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (deng titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..’..	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	ء	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	Fathah	a	a
_____	Kasrah	i	i
_____	ḍammah	u	u

b) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ... اِي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ... اُو...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

- 1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbutah mati.

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat mengajukan gelar Strata Satu. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang penuh cahaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab kelas VII di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan penulis dengan baik, hal tersebut tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materiil. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan ini penulis menghaturkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr. H. Hamruni, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. Radjasa Mu'tasim selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis, dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah

memberikan bimbingan dan arahnya serta telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan yang begitu padat sehingga terselesainya skripsi ini.

4. Bapak Drs. Adzfar Ammar, MA selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Drs. H. Ngabdullah, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTsN Tempel yang telah memberi izin penulis melaksanakan penelitian di kelas VII MTsN Tempel.
6. Bapak Suhaemin, S.Pd.I, M.Si selaku guru bidang studi bahasa arab yang telah membantu dan memberikan informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak, Ibu Guru, karyawan dan karyawan tata usaha serta peserta didik kelas VII di MTsN Tempel yang telah meluangkan waktunya demi kelancaran dalam penelitian.
8. Abi, Ibu, Kak Hiba, kak Uthsani dan Najiba adekku tercinta yang senantiasa mendoakan penulis. Terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan dan tetesan keringat yang telah mengantarkan langkah penulis sampai saat ini.
9. Aad, Riza, Lia, Diah, mba Tika, mba Lida, mba Ella, Niken, Nafi, teman – teman KKN/ PPL kelompok 51 dan teman-teman PBA angkatan 2010 yang telah memberi dorongan, motivasi dan masukan-masukannya.
10. Dan masih banyak pihak-pihak yang ikut andil dalam proses penulisan skripsi ini, mohon maaf karena penulis tidak bisa menyebutkan satu persatunya.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih bagi semua pihak yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kebaikan- kebaikan tersebut menjadi amal sholeh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang penulis buat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Fida Durratul Habibah

10420022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN TAJRID	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teoritik.....	7
F. Hipotesis Penelitian.....	26
G. Metode Penelitian	27

H. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN TEMPEL SLEMAN	
A. Letak Madrasah	40
B. Sejarah Berdiri Madrasah	41
C. Visi Misi.....	43
D. Struktur Organisasi	43
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	48
F. Sarana Prasarana.....	53
BAB III: PEMBAHASAN	
A. Persepsi Siswa kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas	56
1. Uji Validitas.....	57
2. Uji Reliabilitas	59
3. Analisis angket	60
B. Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII di MTsN Tempel.....	65
C. Uji Normalitas dan Linieritas.....	71
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Linieritas	72
D. Analisis Pengaruh Persepsi Siswa kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab kelas VII	73
E. Pembahasan.....	78
BAB IV : PENUTUP	

A. Kesimpulan	82
B. Saran dan Kritik	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL I	: Skala Penilaian Untuk Pengisian Angket	30
TABEL II	: Kisi- Kisi Tentang Persepsi Siswa Kepada Guru Dalam Pengelolaan Kelas	30
TABEL III	: Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Arab	32
TABEL IV	: Daftar Guru MTsN Tempel	48
TABEL V	: Daftar Karyawan MTsN Tempel	51
TABEL VI	: Jumlah Siswa MTsN Tempel	52
TABEL VII	: Kondisi Ruang Sarana dan Prasarana	54
TABEL VIII	: Data Barang di MTsN Tempel	55
TABEL IX	: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi Siswa kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas	57
TABEL X	: Rekapitulasi Item Angket Persepsi Siswa Kepada Guru Dalam Pengelolaan Kelas	60
TABEL XI	: Frekuensi Tentang Penilaian Siswa Terhadap Persepsi Siswa Kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas di MTsN Tempel	62
TABEL XII	: Distribusi Frekuensi Kecenderungan Guru dalam Pengelolaan Kelas Menurut Siswa	64
TABEL XIII	: Daftar Hasil Pemrolehan Nilai Bidang Studi Bahasa Arab Kelas VII	66

TABEL XIV	: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII.....	68
TABEL XV	: Klasifikasi dan Kualifikasi Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII.....	70
TABEL XVI	: Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrof- Smirnov	71
TABEL XVII	: Hasil Uji Linieritas dengan <i>Test Of Linierity</i>	72
TABEL XVIII	: Tabel Pemrolehan Skor Angket tentang Persepsi Siswa Kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas dan Prestasi Belajar Bahasa Arab.....	73
TABEL XIX	: Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	76
TABEL XX	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana untuk Mengetahui Pengaruh antar Variabel.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kemampuannya.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal. Adam dan Decey (dalam Usman, 2003) mengemukakan peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: (a) guru sebagai demonstrator, (b) guru sebagai pengelola kelas, (c) guru sebagai mediator dan fasilitator serta (d) guru sebagai evaluator.²

Dalam peranannya mengelola kelas hendaknya seorang guru atau pendidik mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar mencapai tujuan yang diharapkan. Lingkungan yang baik ialah yang bersifat

² Aunur Rofiq, *Pengelolaan Kelas*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kewarganegaraan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2009) hal 2.

menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman, dan kepuasan dalam mencapai tujuan.³

Guru juga perlu menciptakan suasana kelas yang mendukung proses belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif yaitu

“Memanggil setiap murid dengan namanya, selalu bersikap sopan kepada murid, memastikan bahwa anda tidak menunjukkan sikap pilih kasih terhadap murid tertentu, merencanakan dengan jelas apa yang anda lakukan dalam setiap pelajaran, mengungkapkan kepada murid-murid tentang apa yang ingin anda capai dalam pelajaran ini, dengan cara tertentu melibatkan setiap murid selama pelajaran, berikan kesempatan bagi murid untuk saling berbicara, mengutarakan maksud anda melaksanakan hal yang telah anda katakan kepada murid, bersikaplah konsisten dalam menghadapi murid-murid.”⁴

Kemampuan guru dalam mengelola kelas sangatlah penting, dan perlu diperhatikan secermat mungkin. Karena digunakan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dan proses belajar mengajar. Bukan hal mudah bagi seorang guru dalam hal pengelolaan kelas, guru bahasa arabpun sama dengan guru-guru bidang studi lainnya juga dituntut untuk menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan suasana belajar didalam kelas menjadi optimal.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka fungsi pengelolaan kelas sangat mendasar sekali karena kegiatan guru dalam kemampuan mengelola kelas meliputi kegiatan mengelola tingkah laku siswa dalam kelas, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga keberhasilan guru

³ Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996)hal.97

⁴ Mary Underwood, *Pengelolaan Kelas yang Efektif suatu Pendekatan Praktis*, (Penerbit Arcan,2000), hal 39.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswandi Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Ardi Mahastya, 2002) hal. 194

dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan dengan indikatornya proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.

Pengelolaan kelas bukanlah tugas yang ringan, terlebih lagi pada kelas yang sedang mengalami transisi dari SD menuju MTS seperti kelas VII. Terkadang karakter SD masih terbawa dikelas, misalnya sering jalan-jalan dikelas, membaca atau mengerjakan tugas yang tidak berkaitan selama waktu belajar dikelas, atau membuat kelas dalam kelas dalam artian terlalu banyak ngobrol dan lain sebagainya.

MTsN Tempel Sleman adalah lembaga pendidikan Islam yang dalam kurikulumnya mengajarkan Bahasa Arab kepada para peserta didik, karena penggunaan bahasa arab akan mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan memahami dasar agama Islam yakni al-Qur'an dan al-Hadist, serta untuk memahami ilmu pengetahuan agama Islam yang ditulis dengan menggunakan bahasa arab.

Dari observasi awal pada tanggal 3 Desember 2013 diketahui bahwa guru bahasa arab MTsN Tempel Sleman memenuhi kriteria guru bahasa Arab dari segi akademik. Namun, masih ada juga yang merasa kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu membaca, menerjemahkan dan menulis. Dan masih ada juga peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab khususnya masih ada yang membuat kelas sendiri dalam kelas. Diketahui kemampuan peserta didik juga beragam. Karena inputnya sendiri juga bukan hanya dari madrasah berbasiskan ibtidaiyah tetapi juga sekolah dasar. Hal ini tentu ada beberapa siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang bahasa arab sehingga cepat dalam menangkap

materi pelajaran, ada juga yang sama sekali belum mengenal bahasa arab sehingga sulit atau lambat dalam menerima materi.

Kondisi semacam ini dapat terjadi karena suasana psikologis yang diciptakan, dibentuk dan dikondisikan oleh guru kurang begitu menyenangkan bagi siswa. Guru yang sudah berpengalaman di dalam mengajar akan tetapi prestasi anak didiknya cenderung menurun, hal ini dapat terjadi karena kurangnya penekanan didalam pengelolaan kelas. Hal ini menuntut kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kelas, salah satunya adalah pemahaman guru terhadap peserta didik yang mana kemampuan ini lebih sering dikenal dengan kemampuan pedagogik guru. Kemampuan pedagogik guru yang termasuk didalamnya kemampuan mengelola pembelajaran dalam kelas dalam hal menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar.

Penelitian ini berusaha mengaitkan antara persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berangkat dari latar belakang masalah itulah penulis bermaksud meneliti “ Pengaruh Persepsi Siswa kepada Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi pokok masalah dan yang akan diteliti dalam rangka menyusun skripsi ini adalah pengaruh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTsN Tempel. Sehingga permasalahan yang dikaji secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas ketika pembelajaran bahasa Arab di MTs N Tempel?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab yang telah dicapai siswa dikelas VII MTs N Tempel?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Tempel?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran umum tentang persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru bahasa Arab ketika pembelajaran bahasa arab di MTsN Tempel.
2. Mengetahui prestasi belajar bahasa Arab yang telah dicapai siswa dikelas VII MTsN Tempel Sleman.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Tempel.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

1. Kepala sekolah, yaitu sebagai masukan terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas yang dimiliki oleh seorang guru bahasa arab sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja guru tersebut.

2. Bagi Guru Bahasa arab, yaitu sebagai umpan balik terhadap kemampuan dalam mengelola kelas yang dimilikinya agar lebih ditingkatkan lagi kemampuan tersebut untuk proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa.
3. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar dan dapat menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut sepengetahuan penulis untuk judul skripsi yang membahas tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab belum ada yang meneliti, akan tetapi untuk tema yang berkaitan dengan pengelolaan kelas ada beberapa mahasiswa yang telah membahasnya atau menelitinya. Diantaranya adalah:

1. Skripsi saudari Herni Ningsih yang berjudul “*Efektifitas Pengelolaan Kelas Akselerasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan diteliti penulis. Karena penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif focus pada efektifitas pengelolaan kelas akselerasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.⁶

⁶ Heni Ningsih, “*Efektifitas Pengelolaan Kelas Akselerasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta* “, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2007,t.d

2. Skripsi saudara Dina Mariyana dalam skripsinya “ Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Sikap Mengajar Guru PAI dengan Prestasi Belajar PAI Siswa kelas VIII SMP N 4 Pandak Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis karena penelitian ini membahas tentang sikap mengajar dengan prestasinya. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang pengelolaan kelas.⁷
3. Skripsi saudara Ahmad Imam Muafif dalam skripsinya “Studi Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Sikap dan Kemampuan Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Tempel Gandok Sinduharjo Ngaglik Sleman”. Penelitian ini membahas tentang sikap dan kemampuan profesional guru dan prestasi. Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab.⁸

E. Landasan Teoritik

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi Siswa

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh

⁷ Dina Mariyana, “*Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Sikap Mengajar Guru PAI dengan Prestasi Belajar PAI siswa Kelas VII SMP N 4 Pandak Bantul Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan. UIN Sunan Kalijaga, 2009).t.d

⁸ Ahmad Imam Muafiq, “*Studi Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Sikap dan Kemampuan Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Tempel Gandok Sinduharjo Ngaglik Sleman*”, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah, (Yogyakarta: Perpustakaan. UIN Sunan Kalijaga, 2013),t.d

individu melalui alat reseptornya. Kemudian stimulus itu diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar, dan sebagainya.⁹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu menjelaskan tentang persepsi ada dua pengertian:

- 1) Persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan;
- 2) Persepsi adalah proses seseorang, pengetahuan beberapa hal melalui panca inderanya.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat dirumuskan sebagai berikut, persepsi adalah tanggapan atau penerimaan seseorang dalam mengenal dunia luar yang dapat berupa obyek, kualitas, peristiwa dan didahului dengan penginderaan kemudian tanggapan indera tersebut diteruskan ke otak, lalu terjadi proses psikologis, sehingga individu mengerti dan memahami apa yang diindera.

Siswa dalam arti umum adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan.¹¹ Sementara itu Hadari Nawawi berpendapat murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologi dalam rangka mencapai pendidikan formal khususnya berupa sekolah.

⁹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Bandung: Aksara Baru, 1985), hal 21.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus, Pusat Bimbingan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal. 75.

¹¹ Yustian Ristiawati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1989). Hal, 33.

Jadi persepsi siswa adalah tanggapan atau penerimaan siswa adalah tanggapan langsung dalam menafsirkan apa yang ditangkap melalui panca indera oleh siswa, sedangkan pengertian persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas adalah tanggapan secara langsung dan pengamatan siswa dalam menafsirkan panca indera terhadap pengelolaan kelas dalam suasana proses belajar mengajar langsung.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Seseorang yang sedang mengalami proses persepsi dituntut untuk aktif yang ditunjukkan oleh perilaku jiwanya dengan penuh perhatian menggunakan kecakapan inderawnya untuk menyadari adanya rangsangan yang ditangkap. Proses terjadinya persepsi menurut Bimo Walgito adalah sebagai berikut:

- 1) Proses kealaman, yaitu adanya obyek yang menimbulkan adanya stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
- 2) Proses fisiologis, ialah stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak.
- 3) Proses psikologis, adalah terjadinya proses diotak, sehingga individu dapat menyadari apa yang diterimanya.¹²

Persepsi seseorang merupakan suatu proses yang aktif, dimana yang memegang peranan bukan hanya stimulus yang mengenainya, tetapi juga ia sebagai keseluruhan, artinya ia dengan pengalaman-

¹² Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Sosial, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2003) hal 54.

pengalamannya, motivasinya dan sikap-sikap yang relevan terhadap stimulus tersebut.

c. Arti Penting Persepsi dalam Pendidikan

Dalam pelaksanaannya pendidikan tak bisa terlepas dari beberapa unsure yang harus ada, antara lain pendidik (guru) sebagai komunikator, kemudian materi atau hal yang dikomunikasikan, alat untuk menyampaikan materi, dan anak didik sebagai penerima materi atau pesan-pesan. Ketiga unsur tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian prestasi belajar akan ideal dan harmonis apabila dalam proses tersebut dapat membawa visi persepsi siswa terhadap faktor-faktor pendidikan yang memadai dan mempunyai akibat terutama dalam prestasi belajar siswa.¹³

Persepsi ini menjadi penting karena dalam dunia pendidikan persepsi merupakan tanggapan berupa kesimpulan dari melihat dan mendengar, kesan dan perasaan (siswa) yang akan melahirkan sikap kepada obyek yang dituju yang dalam hal ini adalah guru dan materi yang disampaikan, alat dan metode yang digunakan serta situasi proses belajar mengajar itu sendiri. Sesuatu yang indah dilihat, tentu akan melahirkan sikap, tanggapan, atau persepsi yang positif terhadap sesuatu tersebut. Untuk itu obyek persepsi harus dijaga dan diperhatikan secara serius, sebagaimana pendapat H.M. Arifin., sebagai berikut:

¹³ Crow And Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Rake Sarasin PO BOX 83, 1990), hal 1

“Dengan demikian maka dilingkungan sekolah, guru harus memperhatikan kepentingan murid, sedangkan murid harus kreatif dan aktif dalam menanggapi pelajaran yang diberikan”¹⁴

2. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan classroom management, itu berarti istilah pengelolaan identik dengan manajemen. Manajemen sendiri adalah kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan penilaian. *Wilfor A. Weber* mengemukakan bahwa:

“classroom management is a complex set of behaviors the teacher uses to establish and maintain classroom condition that will enable students to achieve their instructional objectives efficiently –that will enable them to learn.”¹⁵

Dari definisi diatas bahwa pengelolaan kelas merupakan seperangkat perilaku komplek dimana guru menggunakan untuk menata dan memelihara kondisi kelas yang akan memungkinkan para siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Ia juga menambahkan bahwa pengelolaan kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio emosiona kelas yang positif.¹⁶

Sedangkan menurut *Wina Sanjaya* bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi

¹⁴ H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1978). Hal. 138

¹⁵ Cooper james M. *classroom teaching skills*. (Lexington : DC. Heath and company 1995), hal. 230

¹⁶ Mulyadi,2009, *Classroom Management*, (Malang: UIN Malang Press), hal.5

belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran^{.17}

Menurut Suharsimi Arikunto, pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.¹⁸

Sehingga pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak dikelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sebagai indicator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

- 1) Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak terhenti karena tidak tahu akan tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan kepadanya.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kemampuan*. (Jakarta Kencana Prenada Media Grup, 2005), Edisi pertama, Cetakan ke-2, hal.174.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Permai, 1996) hal: 67-68

- 2) Setiap anak terus bekerja tanpa membuang-buang waktu, artinya lekas dikerjakan. Apabila ada anak yang tahu dan dapat melaksanakan tugasnya, tetapi anak tersebut kurang bergairah dan mengulur waktu bekerja, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.¹⁹

Selain itu, menurut Mulyadi, tujuan pengelolaan kelas adalah:

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan social, emosional, dan intelektual mereka dalam kelas.
- 4) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang social, ekonomi, budaya, dan sifat-sifat individunya.²⁰

Tujuan pengelolaan kelas hakikatnya telah terkandung pada tujuan pendidikan dan secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa sehingga subjek didik terhindar dari permasalahan mengganggu seperti siswa mengantuk,

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas* hal: 68

²⁰ Mulyadi, *Classroom Management: mewujudkan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa*, (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal.5

enggannya mengerjakan tugas, terlambat masuk kelas, mengajukan pertanyaan aneh dan lain sebagainya.²¹

Sehingga tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal di dalam kelas sehingga siswa dapat belajar dan bekerja dengan baik. Selain itu juga guru dapat mengembangkan dan menggunakan alat bantu belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

c. Pendekatan Pengelolaan Kelas

Berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas tersebut adalah ²²

1) Pendekatan Kekuasaan

Diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik. Peran guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin kelas.

2) Pendekatan Ancaman

Diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik dengan cara memberi ancaman misalnya melarang, ejekan, sindiran dan memaksa.

3) Pendekatan Kebebasan

Diartikan sebagai suatu proses untuk membantu anak didik agar merasa bebas mengerjakan sesuatu kapan saja dan dimana saja. Guru berperan mengusahakan semaksimal mungkin

²¹ Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori, Permasalahan, dan Praktek*. (Malang : UMM Press, 2005),hal.10

²² Syaiful Bahri D, dkk, *Strategi Belajar....* Hal.201-206

kebebasan anak didik. Misalnya menekankan kepada siswa untuk tidak malu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan didalam pembelajaran.

4) Pendekatan perubahan tingkah laku

Diartikan sebagai proses untuk mengubah tingkah laku anak didik. Guru berperan mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik dan mencegah tingkah laku yang kurang baik. Misalnya perilaku guru yang senantiasa memberikan contoh yang baik dimana saja baik ucapan ataupun perbuatan sehingga mampu ditiru dan diikuti oleh anak didik.

5) Pendekatan suasana emosi dan hubungan social

Pengelolaan kelas merupakan suatu proses menciptakan iklim atau suasana emosional dan hubungan social yang positif dalam kelas. Guru berperan menciptakan hubungan pribadi yang sehat dengan anak didik.

d. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Prinsip-prinsip dasar yang memperkecil timbulnya masalah atau gangguan dalam mengelola kelas diantaranya:²³

Pertama, guru harus hangat dan antusias kepada siswa. Dengan cara (1) bertanya kabar sebelum memulai pelajaran, cara ini dapat membangun kesan mendalam pada diri siswa bahwa mereka diperhatikan. (2) Sediakan waktu dan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan persoalan yang

²³ Salman Rusydie,, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011) hal 33-46

mereka hadapi. (3) Berdoalah untuk mereka. Ketika guru mendoakannya maka pada saat itu terjalin hubungan emosional yang kuat diantara keduanya. Perjelaslah doa tersebut, sehingga siswa mengerti doa tersebut. (4) Tidak pelit memberikan pujian kepada siswa. (5) selalu berusaha untuk membantu siswa. (5) sering melakukan sharing pendapat dengan siswa dan menghargai pendapat siswa.

Kedua, guru harus mampu memberikan tantangan. Penggunaan kata-kata, tindakan atau bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

Ketiga, guru harus mampu bersikap luwes. Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar-mengajar yang efektif.

Keempat, beri penekanan pada hal positif. Kelas yang ideal adalah ketika guru selalu berkonsentrasi pada hal-hal positif yang dilakukan siswa dan lebih memilih melakukan pendekatan personal saat harus menangani siswa yang bertindak negative. Hal tersebut menjadikan suasana belajar dalam kelas selalu terjaga dengan baik.

Kelima, penanaman disiplin diri. Pengembangan disiplin diri dengan baik merupakan tujuan akhir dari pengelolaan kelas. Untuk itu guru harus selalu mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri,

hendaknya menjadi contoh atau teladan tentang pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

e. Aspek –Aspek Pengelolaan Kelas

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan atau kegiatan yang harus ditempuh dalam pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

1. Kondisi fisik, meliputi: ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, pengaturan penyimpanan barang-barang.
2. Kondisi sosio-emosional, meliputi: tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, pembinaan hubungan baik (raport),
3. Kondisi organisasional. Kegiatan rutin secara organisasional dilakukan baik tingkat kelas maupun tingkat sekolah akan dapat mencegah masalah pengelolaan kelas. Kegiatan rutin tersebut diantaranya: pergantian jam pelajaran, guru berhalangan hadir, masalah antarsiswa, upacara bendera, dan kegiatan lainnya.

f. Pengelolaan Kelas yang Efektif

Seorang guru dituntut mengelola kelasnya dengan baik agar proses berjalan dengan efektif. Adapun indicator sebuah pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran bahasa arab adalah: 1) Guru mampu mengatur anak didik, guru mampu menguasai kelas; 2) Sarana dan prasarana yang memadai; 3) Guru menggunakan metode yang bervariasi; 4) Suasana belajar yang menyenangkan; 5) Terjalin hubungan baik antara guru dan siswa.

Usaha yang dapat dilakukan guru agar kondisi tetap efektif yaitu dengan cara, *pertama*, mengetahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar-mengajar. *Kedua*, memprediksi masalah yang akan muncul dalam kelas yang dapat mengganggu iklim belajar dalam kelas. *Ketiga*, menguasai berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan mengetahui pula kapan dan untuk masalah mana pendekatan digunakan.²⁴

3. Prestasi Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian prestasi belajar

Menurut Para Ahli - Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan dan diantara keduanya mempunyai pengertian yang berbeda.

Wjs. Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Qohar berpendapat bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang memperolehnya dengan jalan keuletan, sementara Nasrun Harahap mengemukakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan

²⁴ Aunur Rofiq, *Pengelolaan Kelas*, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kewarganegaraan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2009) hal. 19

pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang memperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu.²⁵

Sedangkan yang dimaksud belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²⁶ Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan social.²⁷ Menurut Sardiman A.M belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁸

²⁵ Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kemampuan Guru*. (Surabaya : Usaha Nasional. 1994). Hal 19-21

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hal.2

²⁷ Hamalik. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. (Bandung : Sinar Baru.1991).hal 16

²⁸ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada.1994) hal 22-23

Dari definisi diatas, dapat dikemukakan adanya beberapa elemen penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu bahwa:

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada perubahan tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalau latihan atau pengalaman dan perubahan itu relatif menetap.
- 3) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.

Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Sedangkan menurut Nurkencana mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran.²⁹ Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Prof. Drs. Anas Sudijono dalam bukunya yang berjudul Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah pencapaian anak didik terhadap materi yang mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.³⁰

Dari beberapa pendapat diatas maka prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Hasil ini bisa berbentuk perubahan dan perkembangan secara dinamis pada pribadi siswa berupa kecakapan, pengertian dan sikap.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor internal. Bersumber dari dalam diri sendiri. Meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah yaitu dilihat dari kesehatan, jika keadaan fisik seseorang tidak sehat maka akan mengganggu jalannya belajar yang dapat mempengaruhi hasil (prestasi) belajar.

³⁰ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Evauasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindi Persada, 2006) hal. 12

- b) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan faktor kelelahan.

Ditambah oleh *Winkel*, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perasaan dan sikap. Perasaan adalah aktivitas psikis yang terdapat dalam diri siswa yang menghadapi nilai-nilai tertentu. Sikap adalah perubahan kecenderungan dalam diri siswa atau seseorang untuk menerima atau menolak suatu nilai tertentu berdasarkan penilaian terhadap sesuatu sebagai obyek yang tertentu.³¹

2) Faktor eksternal

Faktor ini berasal dari luar diri siswa. Dan dibedakan dalam tiga faktor yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

- a) Faktor keluarga, meliputi sikap orang tuadalam mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, latar belakang, social dan budaya.
- b) Faktor sekolah, meliputi pendidikan, anak didik, metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah itu sendiri.
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, atau bentuk dari kehidupan belajar.

³¹ Winkel. *Analisis Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1987) , hal. 3

4. Hakikat prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan suatu indikator untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa dalam menyelesaikan suatu aktivitas. Prestasi belajar yang tinggi menggambarkan bahwa siswa mampu mencapai tujuan belajarnya, sedangkan prestasi belajar yang rendah memperlihatkan siswa belum dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Bagi siswa dengan prestasi belajar rendah perlu diadakan perbaikan agar tujuan dapat tercapai.

Beberapa fungsi prestasi belajar diantaranya adalah: (a) sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik, (b) sebagai indikator terhadap daya serap anak didik pada materi yang dipelajarinya, (c) sebagai salah satu faktor penentu kelanjutan studi, (d) sebagai lambang pemuas keingintahuan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Selain itu fungsi prestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, sebagai lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok.³²

4. Kerangka Berpikir

Persepsi siswa dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sedikit banyaknya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor

³² Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kemampuan Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal.24

pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain diluar dari pengelolaan kelas.

Faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi pengelolaan kelas terhadap tingkat prestasi belajar siswa tersebut dilihat dari diri siswa sendiri (individu siswa) antara lain :

- a. Kesadaran dari dalam diri siswa untuk belajar atau dengan kata lain motivasi siswa (motivasi internal) untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
- b. Inteligensi yang dimiliki oleh tiap siswa yang berbeda-beda.
- c. Perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru atau kesenangan siswa terhadap bahan pelajaran yang diajarkan berbeda-beda.
- d. Masalah yang dihadapi siswa di dalam keluarga.
- e. Faktor-faktor lain diluar dan di dalam diri siswa.

Mata pelajaran bahasa arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Reseptif maupun Produktif. Kemampuan Reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan Produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu Al-Qur'an

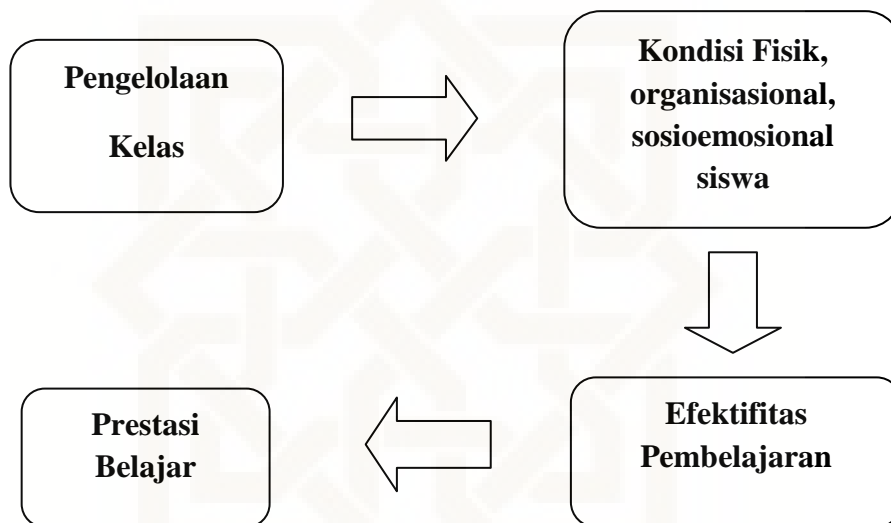
dan Hadits, serta kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan islam bagi peserta didik.

Untuk itu bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kemampuan dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*Elementary*) dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*Intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*Advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi bahasa Arab.

Pengelolaan kelas dengan segala kelebihanannya yaitu dapat menumbuhkan motivasi intrinsik yang dapat memberikan dorongan terhadap minat siswa untuk mempelajari bahasa arab dalam menguasai empat kemahiran tersebut melalui pengalaman, kejadian, fakta dan fenomena yang dialaminya sendiri, sehingga dapat memberikan suatu hasil yang diharapkan dan yang lebih penting adalah siswa memperoleh prestasi belajar bahasa arab yang lebih baik.

Agar pengelolaan kelas dapat berjalan sesuai dengan tujuannya maka dibutuhkan kemampuan untuk menata lingkungan belajar yang kondusif. Penataan lingkungan belajar yang kondusif bagi kebermaknaan kegiatan belajar peserta didik adalah hal penting. Dengan adanya

pengelolaan kelas dalam hal ini penataan lingkungan belajar diharapkan dapat memberikan stimulus terhadap peserta didik sehingga peserta didik tersebut terpengaruh atau terkondisikan oleh lingkungan agar prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menjadi lebih baik. Lebih lanjut akan diterangkan dalam gambar berikut ini:



Kerangka berpikir dari judul ini adalah “ jika persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas baik, maka prestasi belajar siswa pun akan menjadi baik”.

F. Hipotesis Penelitian

Dari judul penelitian yang penulis ambil mengenai pengaruh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTsN Tempel Sleman. Maka hipotesisnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas dengan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTsN Tempel.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) digunakan pengumpulan data untuk objek penelitian, baik berupa data kuantitatif ataupun kualitatif. Dan jenis penelitian berdasarkan tekniknya menggunakan *survey research*, tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variable tertentu.

2. Teknik Penentuan dan Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksud disini adalah sumber yang dapat memberi keterangan atau data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penentuan subjek dibedakan menjadi dua, yaitu populasi dan sampel.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³³ Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VII MTsN Tempel Sleman. Subjek utama penelitian yaitu kelas VII sebanyak 160 siswa, yang terbagi menjadi 5 kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E. Dengan jumlah siswa yang begitu besar, tentu membutuhkan waktu, tenaga, dan dana yang besar pula. Maka untuk mengurangi beratnya penelitian ini, maka penentuan pengambilan sampel perlu dilakukan. Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Penentuan

³³ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980), hal. 136

³⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 81

sampel menggunakan cara sampling random. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran Sampel
N : Ukuran Populasi
e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 15%

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,15)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 3,6}$$

$$n = \frac{160}{4,6}$$

$$n = 34,78$$

$$n = 35$$

Karena populasi penelitian ini adalah kelas VII yang terbagi dalam 5 kelas maka pengambilan sampel dilakukan secara proporsional random sampling. Karena setiap kelas jumlahnya siswanya sama maka setiap kelas diambil 7 siswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara memilih nomor-nomor genap, karena tiap kelas hanya diambil subjek sebanyak 7 siswa dari jumlah perkelas 32 siswa, maka setelah dipilih nomor-nomor genap tersebut, penulis acak lagi dengan cara undian.

3. Variabel Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini yang menjadi variable penelitian serta hubungannya antara variable adalah

- a. Variabel bebas (Independen Variabel) yaitu persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas.
- b. Variabel Terikat (Dependen Variabel) yaitu prestasi belajar Bahasa Arab.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sarana prasarana sekolah, keadaan lingkungan sekolah.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdiri MTsN Tempel Sleman, struktur organisasi, program pembelajaran, keadaan guru, karyawan, siswa, serta data pendukung yang diperlukan.

c. Wawancara

Metode wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana proses pembelajaran bahasa arab khususnya dalam pengelolaan kelas, bagaimana keadaan sekolah, keadaan guru pengajar, serta para siswa.

d. Angket

Penyebaran angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab yang meliputi sikap, minat dan motivasi yang dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket model skala *Likert* . Dengan skala *Likert*, maka variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.³⁵ Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan. Setelah itu dilakukan penskoran dengan aturan sebagai berikut:

Tabel I
Skala Penilaian Untuk Pengisian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot skor
Selalu (S)	4
Sering(SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tabel II

Kisi-Kisi Tentang Persepsi Siswa Kepada Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas	Tujuan pengelolaan kelas.	a. Menyediakan fasilitas pembelajaran	1
		b. Menggunakan fasilitas belajar	2
		c. Alat-alat belajar	3, 4
		d. Kondisi bekerja dan belajar	5
		e. Interaksi belajar mengajar	6,7
		f. Membina dan membimbing.	8,9

³⁵ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 93-94

	Pendekatan pengelolaan kelas	a. Ancaman b. Perubahan tingkah laku c. Hubungan social d. Kekuasaan e. kebebasan	10 11 12 13 14
	Prinsip-prinsip pengelolaan kelas	a. hangat dan antusias b. tantangan c. penanaman disiplin	15 16 17,18
	Keterampilan Mengelola kelas	a. kondisi kelas b. sikap tanggap c. membagi perhatian d. memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas e. teguran f. memberi penguatan g. pengelolaan kelompok	19 20,21 22,23 24,25 26,27 28 29,30

e. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok.

Instrument tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar bahasa arab siswa yang telah diperoleh siswa pada suatu kegiatan belajar mengajar dalam satu kurun waktu tertentu. Jumlah soal dalam tes hasil belajar adalah 20 butir soal yang berbentuk pilihan ganda dengan empat alternative pilihan jawaban (a, b, c, dan d). Adapun instrument tes hasil belajar yang peneliti buat mengacu pada kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel III
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Arab

no	Variabel	Materi	Indikator	No. Item
1.	Prestasi Belajar Bahasa Arab	1. التَّعَارُف (perkenalan)	1.1.Mengidentifikasi makna dalam kata atau kalimat dengan tepat dan benar	5 dan 6
			1.2.Menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan isi / bahan qira'ah dengan tepat dan benar	4 dan 8
			1.3.Menyusun huruf-huruf menjadi kata-kata dengan benar	2 dan 3
			1.4.Menggunakan mufrodat dengan tepat dalam berbagai kalimat.	1 dan 13
			1.5.Mengidentifikasi kalimat berstruktur <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i> dengan tepat dan benar	7 dan 11
		2. المَدْرَسَة (sekolah)	2.1.Mengidentifikasi makna dalam kata atau kalimat dengan tepat dan benar	10 dan 16
			2.2.Menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan isi / bahan qira'ah dengan tepat dan benar	14 dan 20
			2.3. Menyusun huruf-huruf menjadi kata-kata dengan benar.	9 dan 17

			2.4.Menggunakan mufrodat dengan tepat dalam berbagai kalimat.	18 dan 19
			2.5.Mengidentifikasi kalimat berstruktur <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i> dengan tepat dan benar	12 dan 15

5. Pengkajian Instrumen

Data merupakan gambaran variable yang diteliti, dan kemampuan data ditentukan dengan instrumennya. Data ini digunakan sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data, ditentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data , tergantung dari baiknya instrument pengumpul data.³⁶

Validitas dan Reliabilitas Data

Skala persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas sebelum diujikan harus ditentukan validitasnya. Validitas berasal dari kata *validity*, dapat diartikan tepat atau sah, yakni sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukunya.³⁷ Untuk memperoleh pengujian hipotesis yang valid dan obyektif diperlukan data yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta 1997) hal. 144

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Cet.16.hal 206

skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*.

Rumusnya sebagai berikut:³⁸

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

R_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum x_i$ = Jumlah skor item

$\sum y_i$ = Jumlah skor total (skor item)

N = Jumlah responden

Pengujian uji validitas ini nantinya akan dibantu dengan program computer yaitu aplikasi *spss 16*. Ketika nilai skor item dengan skor total diketahui. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 40, maka didapat r tabel sebesar 0,312.

Berdasarkan hasil nilainya nanti jika item mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.³⁹ Jelasnya kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

³⁸ Drs. Riduwan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet ke-6, hal 98

³⁹ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal.134.

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua pihak dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Uji Realibilitas ditujukan untuk mengetahui konsistensi atau keajegan hasil pengukuran suatu instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji realibilitas dapat mencerminkan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur. Dalam pengertian lain bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur.

Standar yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrument penelitian adalah dengan membandingkan besarnya alpha hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95 % atau tingkat signifikansi 5%. Tingkat realibilitas diukur berdasarkan skala alpha 0 s/d 1. Pengujian reliabilitas ini juga dibantu dengan bantuan computer yakni aplikasi *SPSS 16,0*

- a. jika alpha 0,00 -0,20 maka sangat tidak reliable
- b. jika >0,20 – 0,40 maka tidak reliable
- c. jika >0,40-0,60 maka cukup reliable
- d. jika >0,60 – 0,80 maka reliable

e. jika $> 0,80-1,00$ maka sangat reliable

Sedangkan untuk menentukan prestasi belajar bahasa arab menggunakan validitas isi (*content validity*). Untuk instrument yang berbentuk test, pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. ⁴⁰

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.⁴¹

Data yang telah terkumpul diuji asumsi terlebih dahulu sebelum ditentukan besarnya pengaruh. Analisis data ini menggunakan statistik inferensial yaitu statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel. Statistik parametris ini memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Karena penelitian ini tidak ada perlakuan khusus pada data tertentu maka digunakan regresi yang memerlukan uji asumsi linieritas.

⁴⁰ Prof.Dr. Sugiyono,*Metode*Hal.129

⁴¹ *Ibid*Hal. 335

Untuk mengetahui ada tidaknya serta seberapa besar pengaruh antara persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTsN Tempel dilakukanlah analisa kuantitatif, maka dalam pengujian hipotesis dipergunakan teknik analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX.....^{42}$$

Dimana:

Y= Variabel terikat (prestasi Belajar)

X= Variabel Bebas (Persepsi siswa kepada guru dalam Pengelolaan Kelas)

a= Intersept Constant (Nilai Y, Bila X=0)

b= Koefisien regresi yang berhubungan dengan variable bebas

Persamaan regresi linier sederhana tersebut memberikan arti jika variabel x mengeluarkan suatu satu satuan maka variable Y akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 1 x b. Persamaan ini diperoleh dari hasil olah data dengan menggunakan *sps 16* regresi linier sederhana.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab di MTsN Tempel Sleman kelas VII maka digunakan *t-test*. Apabila probabilitas tingkat kesalahan koefisien korelasi lebih kecil daripada signifikan 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa kepada guru dalam

⁴² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2, (Statistik Inferensi)*, Bumi Aksara, 2002, hal.220

pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII. Tes korelasi melalui tahap sebagai berikut:

- 1) Tes yang digunakan untuk menguji signifikan koefisien korelasi dengan menggunakan t hitung yaitu:⁴³

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = hasil tes

r = koefisien relasi

n = banyaknya data

- 2) Penentuan hipotesis

H_0 = bahwa pengaruh antara X dengan Y adalah tidak signifikan

H_1 = bahwa pengaruh antara X dan Y adalah signifikan

H. Sistematika Pembahasan

Penulis menguraikan tahapan-tahapan pembahasan penulisan yang diklasikan dalam beberapa bab agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I , pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teoritik, hipotesis penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Gambaran umum MTsN Tempel Sleman, meliputi sejarah berdiri MTsN Tempel Sleman, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana prasarana pembelajaran.

⁴³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Penerbit Alfabeta, Bandung, 2002) hal. 125

Bab III. Pembahasan meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis data dari angket dan tes, uji normalitas dan linieritas, analisis pengaruh dan pembahasan.

Bab IV, Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTsN Tempel dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa kepada guru bahasa arab dalam pengelolaan kelas di MTsN Tempel Sleman dalam kategori cukup baik. Dengan rincian persentase terbesar yaitu 57% atau 20 siswa memberikan penilaian yang cukup baik, kemudian 23% atau 8 siswa menyatakan kurang baik, 14% atau 5 siswa menyatakan baik, dan sisanya 5,7% atau 2 siswa menyatakan sangat baik. Sedangkan yang menyatakan penilaian guru dalam pengelolaan kelas sangat kurang baik 0%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (sangat baik, baik dan cukup baik) dan negative (kurang baik dan sangat kurang baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi siswa pengelolaan kelas yang dilakukan guru bahasa arab di MTsN Tempel termasuk dalam kategori positif.
2. Prestasi belajar bahasa arab kelas VII di MTsN Tempel pada bidang studi bahasa arab rata-rata mempunyai prestasi belajar sedang. Dengan rincian persentase terbesar yaitu 68,57% atau 24 siswa mendapat predikat prestasi belajar yang sedang. Kemudian, 17,14% atau 6 siswa mendapat predikat rendah. Sisanya 14,28% atau 5 siswa mendapat predikat yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa arab di MTsN Tempel rata-rata

mempunyai prestasi belajar sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat dalam pembelajaran. Salah satunya adalah pengelolaan kelas yang dilakukan guru bahasa arab belum maksimal.

3. Dari analisis pengaruh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTsN Tempel Sleman menggunakan aplikasi *spss 16,0 for windows* menunjukkan bahwa 22,3 % prestasi belajar bahasa arab dipengaruhi oleh persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas sisanya dipengaruhi faktor lain. Dari analisis regresi linier sederhana juga diperoleh model regresi $Y=42,709+0,456X$. dan diperoleh t hitung sebesar 3,076 kemudian dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan N=35 sebesar 2,03452. Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel atau 2,03452 (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Didapat hasil yaitu $3,076 > 2,03452$. Sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTsN Sleman Kota tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian secara tidak langsung bisa dikatakan bahwa persepsi siswa kepada guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh kecil yaitu 22,3% terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang baik atau tinggi diperlukan peranan guru yang maksimal, yaitu guru haruslah selalu meningkatkan dan menjaga kompetensinya, karena siswa setiap saat mengamati apa yang dilakukan gurunya yaitu kemampuan mengelola kelas. Selain itu guru hendaknya selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran

sehingga siswa selalu semangat dalam mengikuti pelajaran karena gurunya begitu dinamis dan tidak monoton membosankan.

B. Saran dan Kritik

Untuk memberikan masukan yang positif dalam dunia pendidikan, ada beberapa saran yang kiranya perlu diperhatikan, saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif yang berdampak pada prestasi belajar guru hendaknya lebih memperhatikan aspek pengelolaan kelasnya, terutama pada siswa yang sedang mengalami transisi dan adaptasi dari SD/ MI ke SMP/ MTs pada kelas VII. Selain itu, hendaknya siswa diberi tugas kelompok sesekali agar hubungan antar siswa semakin erat satu sama lain, dan berilah perhatian yang sama pula pada tiap-tiap kelompok. Supaya tidak terjadi kecemburuan antar kelompok yang ada.
2. Bagi siswa, hendaknya mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran, agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
3. Bagi kepala madrasah sebagai manager madrasah hendaknya secara intensif memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-guru untuk selalu meningkatkan manajemen kelas atau pengelolaan kelas.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- _____.1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Raja Grafindo Permai
- Bobbi De Porter, Mark Reardon, dan Sarah Singer.2002. *Quantum Teaching mempraktikan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung : Kaifa, 2002
- Cooper james. 1995. *M. classroom teaching skills*. Lexington : DC. Heath and company.
- Crow and Crow. 1990. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin PO BOX 83.
- Darajat, Zakiah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- E. Mulyasa. 1994. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Habibatillah, Nur Mujaddilah. 2009. *Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Grabag Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hamalik. 1991. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung : Sinar Baru
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2, (Statistik Inferensi)*. Bumi Aksara.
- H.M. Arifin. 1978. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Madrasah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Jamaludin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa.

- Madri M. dan Rosmawati . 2004. *Pemahaman Guru Tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Madrasah Dasar*(Jurnal Pembelajaran) Vol. 27, No. 03
- Mariyana, Dina. 2013. *Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Sikap Mengajar Guru PAI dengan Prestasi Belajar PAI siswa Kelas VII SMP N 4 Pandak Bantul Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Perpustakaan. UIN Sunan Kalijaga.
- Muafiq, Ahmad Imam. 2013. *Studi Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Sikap dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Tempel Gandok Sinduharjo Ngaglik Sleman*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management*. Malang: UIN Malang Press
- Ningsih, Heni. 2007. *Efektivitas Pengelolaan Kelas Akselerasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Qudsiati, Istighfarin Zuli. 2013. *“Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta”*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan PPs.UIN Sunan Kalijaga
- Rofiq, Aunur. 2009. *Pengelolaan Kelas*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ristiawati, Yustian. 1989. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Rusydi, Salman . 2011 *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press
- Sanjaya, Wina.2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup Edisi Pertama
- Sardiman.1994. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

- Slameto.1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetopo, Hendyat. 2005. *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori, Permasalahan, dan Praktek*. Malang : UMM Press
- Sudijono, Anas.2006. *Pengantar Evauasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____.2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sujanto, Agus. 1985. *Psikologi Umum*. Bandung: Aksara Baru.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswandi Zein.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ardi Mahastya.
- Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kewarganegaraan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Bimbingan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Muh. Uzer. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Underwood, Mary. 2000. *Pengelolaan Kelas yang Efektif suatu Pendekatan Praktis*. Penerbit Arcan
2006. UUD RI No 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*. Bandung: Cipta Umbara.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Winkel. 1987. *Analisis Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.



NAMA :

KELAS :

HARI/ TGL :

PETUNJUK:

1. Tulislah nama dan kelasmu dengan lengkap!
2. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan isi hatimu!
3. Jawabanmu dalam angket ini tidak akan mempengaruhi hasil pembelajaran bahasa arab.
4. Berikanlah tanda \surd (centang) pada kolom!
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan kepada peneliti!

Keterangan:

- | | |
|----------------|-----------------------|
| a. S = Selalu | b. KD = Kadang-kadang |
| c. SR = Sering | d. TP = Tidak Pernah |

No	Pertanyaan	S	SR	KD	TP
1.	Guru mata pelajaran bahasa arab menyediakan fasilitas belajar yang bisa membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.				
2.	Guru mata pelajaran bahasa arab menggunakan fasilitas belajar, mampu mendukung siswa untuk belajar lebih kreatif.				
3.	Dengan menggunakan alat- alat belajar yang digunakan mampu mengembangkan kreativitas siswa.				
4.	Alat-alat belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran membuat siswa jenuh.				
5.	Dengan kondisi belajar yang berisik membuat siswa menjadi tidak nyaman untuk belajar.				
6.	Saya akan berani bertanya kepada guru mata pelajaran bahasa				

	arab jika ada penjelasan materi yang tidak saya pahami.				
7.	Ketika guru mata pelajaran bahasa arab sedang menjelaskan materi, saya akan memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tersebut dengan baik.				
8.	Guru mata pelajaran bahasa arab memberi pembinaan dengan memotivasi siswa agar berani bertanya.				
9.	Guru mata pelajaran bahasa arab member bimbingan disaat pembelajaran berlangsung.				
10.	Guru mata pelajaran bahasa arab memberi teguran kepada siswanya yang nakal dengan memberi ancaman, sehingga membuat siswa takut.				
11.	Perubahan tingkah laku siswa yang tidak sesuai aturan, guru menegur dengan keras.				
12.	Hubungan antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa terjalin hubungan dengan baik.				
13.	Jika terjadi keributan guru mata pelajaran bahasa arab menenangkan dan meminta siswa untuk tidak berisik atau gaduh.				
14.	Guru mata pelajaran bahasa arab memberi kebebasan untuk mendapatkan bahan pelajar dimana saja yang sesuai dengan materi.				
15.	Sebelum pembelajaran dimulai guru mata pelajaran bahasa arab membuka pelajaran dengan permainan atau tebak-tebakkan, sehingga membuat siswa antusias untuk belajar.				
16.	Guru mata pelajaran bahasa arab memberi tantangan apabila ada yang bisa menjawab pertanyaan, akan diberikan nilai tambahan.				
17.	Sebelum pembelajaran dimulai guru mata pelajaran bahasa arab memeriksa kondisi kelas dengan siswa.				
18.	Sebelum pembelajaran dimulai guru mata pelajaran bahasa arab membuat aturan dalam pembelajaran berlangsung tidak ada yang mengobrol.				
19.	Dengan kondisi kelas yang tidak bersih, apakah membuat siswa menjadi nyaman untuk belajar.				

20.	Guru mata pelajaran bahasa arab memperhatikan segala aktivitas siswa didalam kelas.				
21.	Guru mata pelajaran bahasa arab memeriksa tugas-tugas sekolah siswa yang siswa kerjakan.				
22.	Guru mata pelajaran bahasa arab memberi perhatian secara individu kepada siswa disaat mengajar didalam kelas.				
23.	Ketika menerangkan pelajaran, apakah guru mata pelajaran bahasa arab memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa dikelas.				
24.	Apakah guru mata pelajaran bahasa arab memberikan tugas dengan petunjuk-petunjuk yang jelas.				
25.	Guru mata pelajaran bahasa arab menyampaikan mata pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.				
26.	Guru mata pelajaran bahasa arab menegur hanya tertuju kepada siswa yang mengganggu pelajaran.				
27.	Pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, apakah guru mata pelajaran bahasa arab memberi teguran kepada siswa yang kurang aktif mengikuti pelajaran				
28.	Teguran yang diberikan guru mata pelajaran bahasa arab berdampak positif terhadap tingkah laku siswa.				
29.	Selain tugas individu, apakah guru mata pelajaran bahasa arab memberikan tugas kelompok kepada siswanya.				
30.	Pada saat mengerjakan tugas kelompok, guru mata pelajaran bahasa arab juga mebagi perhatian yang sama kepada tiap-tiap kelompok.				

Output Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	95.2
	Excluded ^a	2	4.8
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Buti1	1.70	.966	40
Butir2	2.28	1.062	40
Butir3	2.30	1.018	40
Butir4	2.85	1.210	40
Butir5	3.10	.955	40
Butir6	2.35	.893	40
butir8	1.78	.800	40
Butir10	2.78	1.097	40
Butir11	2.78	1.143	40
Butir12	1.70	.992	40
Butir13	1.52	.847	40
butir14	2.50	1.086	40
Butir15	2.20	.939	40
Butir16	2.12	.883	40
Butir17	2.50	1.086	40
Butir18	2.50	1.240	40
Butir20	1.92	.859	40
Butir21	1.55	.677	40
Butir22	2.25	1.127	40
Butir23	1.62	.925	40
Butir24	1.45	.714	40
Butir25	1.72	.933	40
Butir26	2.08	.944	40
Butir27	2.72	.716	40
Butir28	2.20	1.091	40
Butir29	2.20	.911	40
Butir30	1.62	.868	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	56.60	105.579	.194	.797
Butir2	56.02	100.435	.414	.787
Butir3	56.00	102.051	.354	.790
Butir4	55.45	102.921	.244	.796
Butir5	55.20	105.703	.191	.797
Butir6	55.95	103.331	.344	.791
butir8	56.52	104.051	.348	.791
Butir10	55.52	102.256	.311	.792
Butir11	55.52	105.025	.172	.800
Butir12	56.60	101.374	.401	.788
Butir13	56.78	104.692	.286	.793
butir14	55.80	101.087	.371	.789
Butir15	56.10	101.426	.426	.787
Butir16	56.18	104.097	.305	.792
Butir17	55.80	100.933	.378	.789
Butir18	55.80	99.292	.386	.788
Butir20	56.38	103.779	.334	.791
Butir21	56.75	107.782	.151	.798
Butir22	56.05	101.536	.333	.791
Butir23	56.68	99.866	.522	.783
Butir24	56.85	103.464	.440	.788
Butir25	56.57	101.430	.429	.787
Butir26	56.22	105.666	.196	.797
Butir27	55.57	106.148	.252	.795
Butir28	56.10	103.682	.247	.796
Butir29	56.10	105.169	.234	.795
Butir30	56.68	102.020	.433	.787

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58.30	110.369	10.506	27

SKOR ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS

N O	responden	Skor item																									skor Total		
		1	2	3	4	5	6	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
1	A. Iqbal Madani	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	98
2	Aprilia Dwi Lestari	1	1	2	4	4	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	78
3	Dwi Lestari	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	2	2	2	4	3	3	65
4	Fanny Indrawati	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	2	4	2	3	4	85
5	Herlina Nur Efriana	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	97
6	Latifatu Fajri Rahmatullah	3	3	3	1	4	2	3	4	4	1	1	2	1	2	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	72
7	Nisa Hanifah	1	2	3	4	4	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	2	2	4	2	3	4	63
8	Sigit Kisma Warna	1	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	2	4	68
9	Agus Hari Mukti	2	1	2	4	3	2	2	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	67
10	Angga Triana	3	4	1	4	3	3	1	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	1	4	1	1	1	3	3	1	3	1	71
11	Cyndi Ayuantika Ariyani	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	4	89
12	Dean Aristya Viero	2	4	4	4	4	2	4	4	3	1	1	4	1	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	2	3	3	4	83
13	Dita Lavida	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	60
14	Ichsan Budi Santosa	2	1	2	4	3	2	1	4	3	2	1	2	2	1	2	4	2	1	3	2	1	4	2	4	4	4	3	66
15	Kusniyanto	3	4	1	3	4	3	2	4	4	4	2	1	3	3	4	4	2	2	3	2	1	2	1	2	1	3	2	70
16	Muhammad Syihabudin N.	1	1	3	4	4	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	1	48
17	Ahmad Fahruri	1	2	1	4	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	48

18	Annisa Oktaviani	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	1	4	2	2	3	4	3	4	4	87
19	Erik Fauzul Rizki	1	2	3	4	4	2	4	3	3	1	4	2	1	2	3	4	2	3	2	1	1	4	2	3	1	3	4	69
20	Fifi Mahmudah	2	1	3	4	3	3	3	4	4	1	1	4	1	1	4	2	2	4	1	4	1	4	1	3	4	1	4	70
21	Irwan Nur Widiyanto	2	2	3	4	2	2	3	2	1	1	1	3	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	48
22	Mei Apriyani	1	1	4	4	4	3	1	3	4	1	1	4	2	2	3	4	3	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	59
23	Muhtar Khakim	1	2	3	4	4	1	1	4	4	2	1	2	1	1	2	4	3	2	1	1	2	2	3	4	2	2	1	60
24	Panji Galih Sugara Prasetyo	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	67
25	Abdullah Afif	1	3	2	4	4	3	1	4	4	1	1	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	3	57
26	Alia Jihan Sahira	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	74
27	Annisa Yulianti	3	4	4	3	2	3	1	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	55
28	Ardian Febrianto	1	3	3	4	3	3	2	4	4	4	1	4	2	2	1	1	2	1	2	4	1	1	2	2	3	3	3	66
29	Dwi Eko Susilo	1	3	3	4	1	3	2	4	4	4	1	4	2	3	1	3	3	4	3	4	1	1	3	3	4	3	3	75
30	Indah Kusumaning Ratri	4	1	2	4	2	2	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	3	67
31	Muhammad Diko Rislamdika	3	3	2	1	3	3	3	1	4	2	1	4	4	3	4	3	2	2	2	2	1	4	4	3	3	3	1	71
32	Puji Astuti	1	4	2	2	4	4	1	2	4	1	1	4	2	2	4	1	1	2	2	1	1	4	2	2	1	4	2	61
33	Aditya Agung Nugroho	1	1	1	1	3	1	3	4	3	1	1	4	1	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	2	3	55
34	Arief Nurochman	1	2	3	3	2	3	2	4	4	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	58
35	Dimas Adi Prasetya	2	2	3	2	4	1	1	3	4	1	1	1	3	3	2	3	1	1	4	1	1	1	2	3	2	1	1	54

اسم : _____
رقم/ فصل : _____

اخْتَرِ مَا يُنَاسِبُ مِنْ أ- ب- ج- أو د بِوَضْعِ عِلَامَةِ الضَّرْبِ (X)

1. أَنَا مِنْ بَانْدُونِج ، أَنَا مِنْ
a. Saya dari Bandung
b. Saya dari Surabaya
c. Dia dari Bandung
d. Dia dari Surabaya

أ. جَاوُ الشَّرْقِيَّةَ ج. جَوُ العَرَبِيَّةَ

ب. بِنْتَانُ العَرَبِيَّةَ د. جَوُ الوُسْطَى

6. هَذَا حِلْمِي، هُوَ تَلْمِيذٌ.

Terjemahan yang benar adalah.....

- a. Ini Hilmi, dia(pr) guru.
b. Ini Hilmi, dia (lk) guru.
c. Ini hilmi, dia (pr) siswa.
d. Ini hilmi, dia (lk) siswa

Jika disambungkan menjadi...

أ. مَدْرَسَةٌ ج. مَدْرَسَةٌ

ب. مَدْرَسَةٌ د. مَدْرَسَةٌ

7. فَاطِمَةُ... مُدْرَسَةٌ

أ. هَذِهِ، هِيَ ج. هَذَا، هُوَ

ب. هَذَا، هِيَ د. هَذِهِ، هُوَ

Jika disambungkan menjadi....

أ. تَعَارُفٌ ج. تَعَارُفٌ

ب. تَعَارُفٌ د. تَعَارُفٌ

8. فَوْزِي : أَهْلًا وَ سَهْلًا

حَسَنٌ :

أ. أَهْلًا بِكَ

ب. صَبَاحُ النُّورِ

ج. أَهْلًا وَ سَهْلًا

د. وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

9. تَلْمِيذٌ

4. فَوْزِي : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ.

حَسَنٌ :

أ. أَهْلًا بِكَ

ب. صَبَاحُ النُّورِ

ج. أَهْلًا وَ سَهْلًا

د. وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Jika diurai menjadi

أ. تِلْمِذٌ ج. تِلْمِذٌ

ب. تِلْمِذٌ د. تِلْمِذٌ

10. هَذَا كِتَابٌ.

5. أَنَا مِنْ سُورَابَايَا.

Terjemahan yang benar adalah....

Terjemahan yang benar adalah.....

١٦. مَا ذَلِكَ؟



- a. Ini pensil
- b. Ini buku
- c. Ini penggaris
- d. Ini meja

- أ. ذَلِكَ قَلَمٌ
 - ب. تِلْكَ سَبُّورَةٌ
 - ج. ذَلِكَ مَقْعَدٌ
 - د. تِلْكَ مِرْسَمَةٌ
١٧. سَبُّ وَرَةٌ

Ubahlah menjadi kata bersambung...

- أ. سَبُّ بَوْرَةٌ
 - ب. سَبُّ وَرَةٌ
 - ج. سَبُّ وَرَةٌ
 - د. سَبُّورَةٌ
١٨. هَلْ مَدْرَسَةٌ نَظِيفَةٌ؟

- أ. لا، مَدْرَسَةٌ نَظِيفَةٌ.
 - ب. نَعَمْ، مَدْرَسَةٌ نَظِيفَةٌ.
 - ج. نَعَمْ، مَدْرَسَةٌ قَاعَةٌ
 - د. لا، مَدْرَسَةٌ نَظِيفٌ
١٩. أَيْنَ الْمَدْرَسِ؟ الْمَدْرَسِ....

- أ. فِي الْخِزَانَةِ
 - ب. عَلَى الْمَكْتَبِ
 - ج. فِي الْحَقِيبَةِ
 - د. أَمَامَ الْفَصْلِ
٢٠. مَا لَوْنُ الْكُرْسِيِّ؟ لَوْنُ الْكُرْسِيِّ....



- أ. أَسْمَرٌ
- ب. أَزْرَقٌ
- ج. أَحْمَرٌ
- د. أَسْوَدٌ

١١. هَلْ أَنْتَ مِنْ جَاكْرَتَا؟

- أ. هُوَ مِنْ جَاكْرَتَا؟
 - ب. نَعَمْ، أَنَا مِنْ جَاكْرَتَا
 - ج. لا، أَنَا مِنْ جَاكْرَتَا
 - د. لا، هُوَ مِنْ جَاكْرَتَا
١٢. كِتَابٌ، قَلَمٌ

- أ. هَذَا، تِلْكَ
 - ب. هَذِهِ، تِلْكَ
 - ج. هَذَا، ذَلِكَ
 - د. هَذِهِ، ذَلِكَ
١٣. الْمِرْسَمَةُ... الْحَقِيبَةِ.

- أ. فِي
- ب. عَلَى
- ج. لِ
- د. إِلَى

١٤. مَا هَذَا



- أ. هَذَا مِرْسَمَةٌ
 - ب. هَذَا كُرْسِيٌّ
 - ج. هَذَا مَكْتَبٌ
 - د. هَذِهِ مِسْطَرَةٌ
١٥. الْفَصْلُ....

- أ. وَاسِعٌ
- ب. وَسِيعَةٌ
- ج. جَمَلَةٌ
- د. جَدِيدَةٌ

شُكْرٌ ٨.٨

مَعَ النَّجْحِ

Kunci jawaban

- | | | | | | | | |
|----|---|-----|---|-----|---|-----|---|
| 1. | B | 6. | C | 11. | B | 16. | A |
| 2. | A | 7. | A | 12. | C | 17. | D |
| 3. | C | 8. | A | 13. | A | 18. | B |
| 4. | D | 9. | A | 14. | B | 19. | D |
| 5. | B | 10. | B | 15. | A | 20. | A |



SKOR PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB

NO	responden	SKOR ITEM																			SKOR TOTAL	NILAI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
1	A. Iqbal Madani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
2	Aprilia Dwi Lestari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	70
3	Dwi Lestari	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70
4	Fanny Indrawati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
5	Herlina Nur Efriana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
6	Latifatu Fajri Rahmatullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
7	Nisa Hanifah	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	13	65
8	Sigit Kisma Warna	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65
9	Agus Hari Mukti	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	70
10	Angga Triana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75
11	Cyndi Ayuantika Ariyani	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70
12	Dean Aristya Viero	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80
13	Dita Lavida	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65
14	Ichsan Budi Santosa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	85
15	Kusniyanto	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80
16	Muhammad Syihabudin N.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	70
17	Ahmad Fahruri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	75
18	Annisa Oktaviani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	80
19	Erik Fauzul Rizki	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80
20	Fifi Mahmudah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95

21	Irwan Nur Widiyanto	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	12	60
22	Mei Apriyani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	65
23	Muhtar Khakim	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	12	60
24	Panji Galih Sugara Prasetyo	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9	45
25	Abdullah Afif	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70
26	Alia Jihan Sahira	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70
27	Annisa Yulianti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80
28	Ardian Febrianto	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	13	65
29	Dwi Eko Susilo	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	60
30	Indah Kusumaning Ratri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95
31	Muhammad Diko Rislamdika	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
32	Puji Astuti	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	11	55
33	Aditya Agung Nugroho	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	85
34	Arief Nurochman	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75
35	Dimas Adi Prasetya	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	55



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Fida Durratul Habibah
 NIM : 10420022
 Pembimbing : Dr. Radjasa Mu'tasim
 Judul : Pengaruh Persepsi Siswa kepada Guru dalam
 Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Bahasa
 Arab Siswa Kelas VII di MTsN Tempel Sleman
 Tahun Ajaran 2013/2014
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11 Desember 2013	I	Konsultasi Proposal	
2	31 Desember 2013	II	Revisi Proposal dan Judul skripsi	
3	7 Januari 2014	III	Persetujuan Proposal	
4	17 April 2014	IV	Bimbingan II, III dan IV	
5	24 April 2014	V	Revisi BAB III, IV dan Perubahan Judul	
6	14 Mei 2014	VI	Revisi Abstrak dan Tata Penulisan	
7	2 Juni 2014	VII	Persetujuan	

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Pembimbing

Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si
 NIP. 195609071986031002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGM/108/1/2014

Membaca Surat : **WD BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/012/2014**
 Tanggal : **2 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FIDA DURRATUL HABIBAH** NIP/NIM : **10420022**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MTSN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014**
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
 Waktu : **8 JANUARI 2014 s/d 8 APRIL 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **8 JANUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hender Susilowati, SH
 NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q BAPPEDA SLEMAN
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WD BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 54 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/52/2014 Tanggal : 09 Januari 2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : FIDA DURRATUL HABIBAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10420022
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Madon, Mantingan, Salam, Magelang
No. Telp / HP : 085729847724
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENGELOLAAN
KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS
VII DI MTsN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014**
Lokasi : MTsN Tempel, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 09 Januari 2014 s/d 09 April 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Januari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Ka. MTsN Tempel, Sleman
6. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan -UIN Suka Yk.
7. Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fida Durratul Habibah

No.Induk Mahasiswa : 10420022

Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 14 Februari 1993

Alamat Asal : Madon, Mantingan, Salam Magelang

Nama Orang Tua :

Ayah : Drs. Nurkholis Wiranto, S.Ag, M.Si

Ibu : Markumah

Alamat e-mail : Fida.habibah@gmail.com

Pendidikan :

1. SD N Mantingan lulus tahun 2004
2. MTs N Tempel lulus tahun 2007
3. SMA N 1 Sleman lulus tahun 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab masuk tahun 2010.

Pengalaman Organisasi :

1. Panitia DPP Bakat Minat
2. Pelatih Batik Di Sanggar Fornama Kecamatan Salam

**DATA ALUMNI MAHASISWA JURUSAN PBA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Fida Durratul Habibah
NIM : 10420022
Tempat/Tanggal lahir : Magelang, 14 Februari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Dusun Madon, Mantingan, Salam,
Magelang
Nomor Telp/HP : 085729847724
Pekerjaan : Mahasiswa

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD	SD N Mantingan	Mantingan, Salam	2004
2	SMP	MTsN Tempel Sleman	Sleman	2007
3	SMA	SMA N 1 Sleman	Sleman	2010
4	PERGURUAN TINGGI	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2014

C. RIWAYAT PEKERJAAN

NO	NAMA PEKERJAAN	ALAMAT PEKERJAAN	DARI TAHUN	SAMPAI TAHUN
1.	Guru	Madon, Mantingan, Salam, Magelang	2012	Sekarang
2.	Pengajar TPQ al-Barokah	Ketonggo, Tersan, Salam, Magelang	2014	Sekarang
3.	Pelatih Batik Sanggar Fornama	Citrogaten, Salam, Magelang	2012	Sekarang